

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* yang selanjutnya digunakan untuk analisis deskriptif, uji prasarat (uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas) dan pengujian hipotesis. Dalam penelitian hipotesis peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Sebelum mengetahui lebih lanjut hasil uji hipotesis, peneliti akan membahas norma kategori. Norma kategori digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih pada subjek penelitian.

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap sub variabel, mengenai penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Analisis Deskriptif Penggunaan Media Audio Visual (X)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penggunaan media audio visual adalah angket yang terdiri dari 19 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 46 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 76. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan

penggunaan media audio visual yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang penggunaan media audio visual yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Deskripsi Penggunaan Media Audio Visual di MAN 1 Trenggalek

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Media Audio Visual	80	30	46	76	5064	63.30	8.640	74.643
Valid N (listwise)	80							

Sumber Data: MAN 1 Trenggalek, diolah 23 November 2018

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif dengan data penggunaan media audio visual yang dikumpulkan dari responden sebanyak 80 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 46 dan skor maksimumnya adalah 76. Jumlah skor 5064, rata-rata 63,30, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 8,640 dan variansi 74,643, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasian. Dari data tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang. Berikut kategorisasi penggunaan media audio visual yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0*

Tabel 4.2

Kategorisasi Penggunaan Media Audio Visual (X) di MAN 1

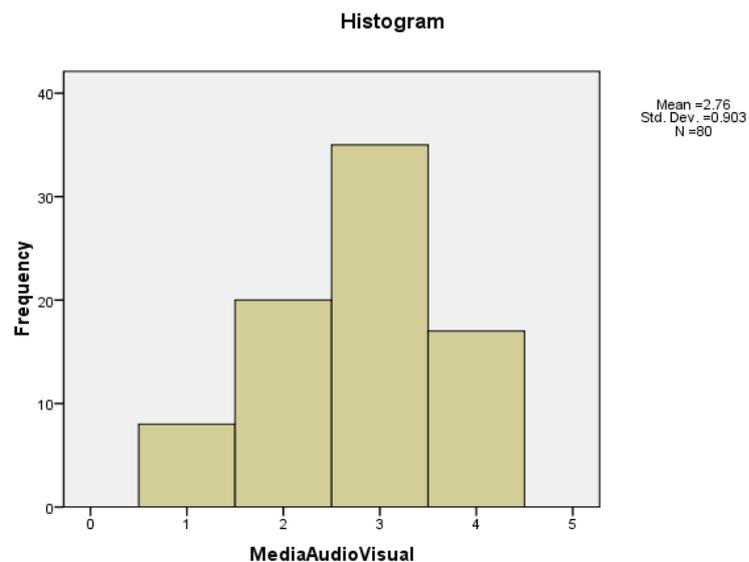
Trenggalek

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	71-78	17	21,2%
2	Tinggi	63-70	35	43,8%
3	Cukup	55-62	20	25,0%
4	Kurang	46-54	8	10,0%
Total			80	100%

Sumber: Kategori Diolah Peneliti, 23 November 2018

Gambar 4.1

**Grafik Kategori Penggunaan Media Audio Visual (X) di MAN 1
Trenggalek**



Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat penggunaan media audio visual yang digunakan guru kelas X MIA di MAN 1 Trenggalek adalah 8 responden (10,0%) memiliki tingkat penggunaan media audio visual yang rendah, 20 responden (25,0%) memiliki tingkat penggunaan media audio visual yang cukup, 35 responden (43,8%) memiliki tingkat penggunaan media audio visual yang tinggi, dan 17 responden (21,2%) memiliki tingkat penggunaan media audio visual yang sangat tinggi, Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat penggunaan media audio visual yang “tinggi”.

2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Aspek Kognitif (Y1)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif yaitu berupa soal yang terdiri dari 5 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan memiliki alternatif jawaban dengan rentang skor 2-10. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan skor total harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut maka dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang dapat menggambarkan hasil belajar kognitif yang terdiri dari empat kategori yang sudah ditentukan yaitu, sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang.

Dengan demikian dapat diketahui klasifikasi deskriptif statistik tentang hasil belajar kognitif dalam pembelajaran Fiqih (tata cara haji) yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3**Deskripsi Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa MAN 1 Trenggalek****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Kognitif	80	15	35	50	3397	42.46	3.515	12.353
Valid N (listwise)	80							

Sumber Data: MAN 1 Trenggalek, diolah 23 November 2018

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 80 responden diperoleh skor minimum 35, skor maksimum 50, sehingga range $50-35=15$. Jumlah skor 3397, rata-rata 42,46, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,515 dan variansi 12,353.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasian mengenai hasil belajar kognitif pada pembelajaran Fiqih (tata cara Haji). dari data tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya yaitu kurang (20-28), cukup (29-37), tinggi (38-46), sangat tinggi (47-55). Berikut deskripsi pengkategorisasian hasil belajar kognitif siswa yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.4

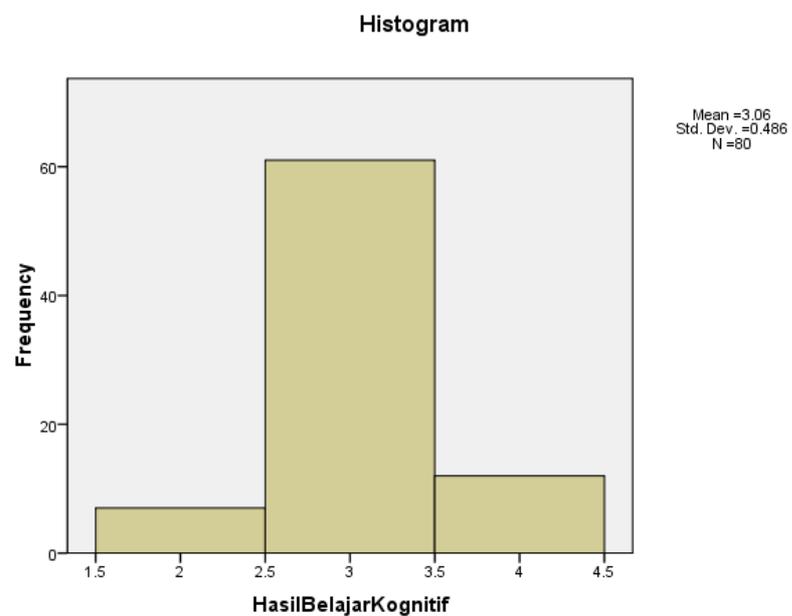
**Kategorisasi Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa di MAN 1
Trenggalek**

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	47-55	12	15.0%
2	Tinggi	38-46	61	76.2%
3	Cukup	29-37	7	8,8%
4	Kurang	20-28	-	
Total			80	100%

Sumber: Kategori Diolah Peneliti, 23 November 2018

Gambar 4.2

**Grafik Kategorisasi Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa di
MAN 1 Trenggalek**



Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa 7 atau 8,8% responden memiliki hasil belajar kognitif siswa dengan kriteria cukup, 61 atau 76,2% responden memiliki hasil belajar kognitif siswa dengan kriteria tinggi, 12 atau 15,0% responden memiliki hasil belajar kognitif siswa dengan kriteria sangat tinggi, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan hasil belajar kognitif siswa berada pada kriteria “tinggi”.

3. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Aspek Afektif (Y2)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar afektif adalah angket yang terdiri dari 15 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 30 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang dapat menggambarkan hasil belajar afektif yang terdiri dari empat kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang. Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang hasil belajar afektif yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5**Deskripsi Hasil Belajar Afektif Siswa MAN 1 Trenggalek****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Afektif	80	20	40	60	4234	52.93	5.327	28.374
Valid N (listwise)	80							

Sumber Data: MAN 1 Trenggalek, diolah 23 November 2018

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif dengan data hasil belajar afektif yang dikumpulkan dari responden sebanyak 80 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 40 dan skor maksimumnya adalah 60. Rentang jumlah skor maksimum (range) adalah $60-40 = 20$. Jumlah skor 4234, rata-rata 52,93, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,327 dan variansi 28,374.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang. Berikut kategorisasi penggunaan media audio visual yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0*

Tabel 4.6

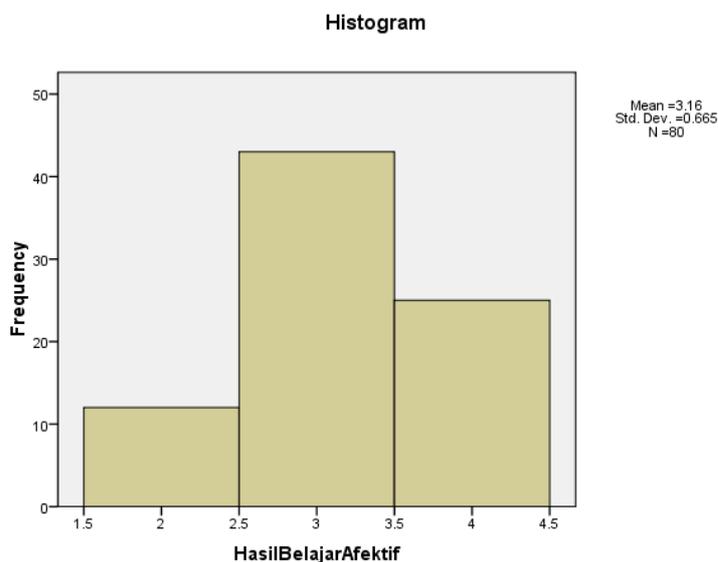
**Kategorisasi Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa (Y2) di MAN 1
Trenggalek**

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	57-65	25	31,2%
2	Tinggi	48-56	43	53,8%
3	Cukup	39-47	12	15,0%
4	Kurang	30-38	-	
Total			80	100%

Sumber: Kategori Diolah Peneliti, 23 November 2018

Gambar 4.3

**Grafik Kategorisasi Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa di MAN
1 Trenggalek**



Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa 12 atau 15,0% responden memiliki hasil belajar afektif siswa dengan kriteria cukup, 43 atau 53,8% responden memiliki hasil belajar afektif siswa dengan

kriteria tinggi, 25 atau 31,2% responden memiliki hasil belajar afektif siswa dengan kriteria sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan hasil belajar afektif siswa berada pada kriteria “tinggi”.

4. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Aspek Psikomotorik (Y3)

Tabel 4.7

**Daftar Nilai Hasil Belajar Aspek Psikomotorik Siswa di MAN 1
Trenggalek**

No	Nilai	No	Nilai
1	80	41	80
2	80	42	80
3	78	43	78
4	78	44	80
5	80	45	80
6	80	46	80
7	78	47	80
8	80	48	80
9	80	49	80
10	80	50	80
11	80	51	78
12	80	52	80
13	80	53	78
14	80	54	78
15	78	55	78
16	78	56	78
17	78	57	80
18	78	58	78
19	78	59	78
20	78	60	76

21	80	61	78
22	80	62	78
23	78	63	78
24	76	64	80
25	78	65	78
26	76	66	78
27	80	67	80
28	80	68	80
29	80	69	80
30	78	70	80
31	78	71	78
32	80	72	78
33	78	73	78
34	78	74	78
35	80	75	78
36	80	76	80
37	78	77	80
38	80	78	80
39	80	79	80
40	80	80	80

Sumber: Nilai Praktek Fiqih (tata cara haji) MAN 1 Trenggalek 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis dengan jumlah sampel 80 peserta didik pada kelas X MIA maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai praktek hasil belajar psikomotorik siswa semester ganjil 2018/2019 yang diberikan oleh guru Fiqih. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data hasil belajar psikomotorik siswa kelas X MIA MAN 1 Trenggalek semester ganjil 2018/2019.

Tabel 4.8**Deskripsi Hasil Belajar Psikomotorik Siswa MAN 1 Trenggalek****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
HASIL BELAJAR PSIKOMOT ORIK	80	4	76	80	6314	78.93	1.188	1.412
Valid N (listwise)	80							

Sumber: MAN 1 Trenggalek, diolah 23 November 2018

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 80 responden diperoleh skor minimum 76, skor maksimum 80, sehingga range $80-76=4$. Jumlah skor 6314, rata-rata 78,83, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 1,188 dan variansi 1,412.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasian mengenai hasil belajar psikomotorik siswa pada pembelajaran Fiqih (tata cara haji). dari data tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang (40-50), cukup (50-60), tinggi (61-70). Sangat tinggi (71-80). Berikut deskripsi pengkategorisasian hasil belajar psikomotorik siswa yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.9

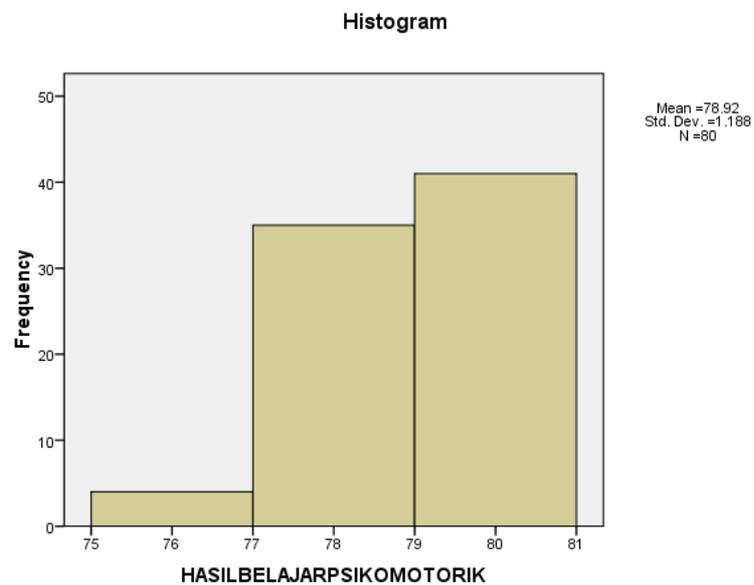
**Kategorisasi Hasil Belajar Psikomotorik Siswa di MAN 1
Trenggalek**

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	80-82	41	51,2%
2	Tinggi	77-79	35	43,8%
3	Cukup	74-76	4	5,0%
4	Kurang	71-73	-	
Total			80	100%

Sumber: Kriteria Diolah Peneliti, 23 November 2018

Gambar 4.4

**Grafik Kategorisasi Skala Hasil Belajar Psikomotorik Siswa di
MAN 1 Trenggalek**



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 4 atau 5.0% responden memiliki hasil belajar psikomotorik siswa dengan kriteria cukup, 35 atau 43,8% responden memiliki hasil belajar psikomotorik siswa

dengan kriteria tinggi, 41 atau 51,2% responden memiliki hasil belajar psikomotorik siswa dengan kriteria sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan hasil belajara psikomotorik siswa berada pada kriteria “sangat tinggi”.

B. Uji Prasarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengtesan terhadap nilai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Fiqih. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Uji prasyarat-prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari data distribusi normal. Cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan menggunakan rumus Kolmogrof Smirnov yang dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

Tabel 4.10

**Hasil Uji Normalitas Penggunaan Media Audio Visual Tentang
Tata Cara Ibadah Haji Terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif
Siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.49383572
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.057
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.648
Asymp. Sig. (2-tailed)		.795

a. Test distribution is Normal.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila data nilai signifikansi $> 0,05$. Dari analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel media audio visual dan hasil belajar kognitif adalah normal (KS-Z = 0,648; P = 0,795). Data nilai signifikansi lebih besar ($0,795 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.11

**Hasil Uji Normalitas Penggunaan Media Audio Visual Tentang
Tatat Cara Ibadah Haji Terhadap Hasil Belajar Aspek Afektif
Siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	5.05085047
Most	Absolute	.150
Extreme	Positive	.092
Differences	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.346
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053

a. Test distribution is Normal.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik One Sample Kolmogrov-Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila data nilai signifikansi $> 0,05$. Dari analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel media audio visual dan hasil belajar afektif adalah normal (KS-Z =1.346 P = 0,053. Data nilai signifikansi lebih besar ($0,053 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.12

**Hasil Uji Normalitas Penggunaan Media Audio Visual Tentang
Tata Cara Ibadah Haji Terhadap Hasil Belajar Aspek
Psikomotorik Siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	3.01586332
Most	Absolute	.149
Extreme	Positive	.120
Differences	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.332
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057

a. Test distribution is Normal.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik One Sample Kolmogrov-Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila data nilai signifikansi $> 0,05$. Dari analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel media audio visual dan hasil belajar psikomotorik adalah normal (KS-Z = 1,332; P = 0,057). Data nilai signifikansi lebih besar ($0,057 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah sama, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua variabel adalah tidak sama. Berikut adalah uji homogenitas dengan *SPSS 16.0 for Windows*.

Tabel 4.13

**Hasil Uji Homogenitas Penggunaan Media Audio Visual Tentang
Tata Cara Ibadah Haji Terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif
Siswa**

Test of Homogeneity of Variances

HasilBelajarKognitif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.625	2	77	.538

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel penggunaan media audio visual dan hasil belajar kognitif adalah

homogen dilihat dari data nilai signifikansi lebih besar ($0,538 > 0,05$).
Jadi dapat disimpulkan hasilnya homogen.

Tabel 4.14

**Hasil Uji Homogenitas Penggunaan Media Audio Visual Tentang
Tata Cara Ibadah Haji Terhadap Hasil Belajar Aspek Afektif
Siswa**

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Afektif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.302	2	77	.740

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel penggunaan media audio visual dan hasil belajar afektif adalah homogen dilihat dari data nilai signifikansi lebih besar ($0,740 > 0,05$).
Jadi dapat disimpulkan hasilnya homogen.

Tabel 4.15

**Hasil Uji Homogenitas Penggunaan Media Audio Visual Tentang
Tata Cara Ibadah Haji Terhadap Hasil Belajar Aspek
Psikomotorik Siswa**

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Psikomotorik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.515	2	77	.600

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel penggunaan media audio visual dan hasil belajar psikomotorik adalah homogen dilihat dari data nilai signifikansi lebih besar ($0,600 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan hasilnya homogen.

3. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat.

Tabel 4.16

**Hasil Uji Linieritas Penggunaan Media Audio Visual Tentang
Tata Cara Ibadah Haji Terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif
Siswa**

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Kognitif * Media Audio Visual	Between Groups (Combined)	27	7.894	.538	.958
	Linearity	1	11.543	.787	.379
	Deviation from Linearity	26	7.754	.529	.960
	Within Groups	52	14.668		
	Total	79			

Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan hubungan variabel terikat tidak linier.

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 16.0* pada tabel di peroleh Sig adalah 0,960. Berarti dalam hal ini Sig lebih besar dari α ($0,960 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan antara gambaran penggunaan media audio visual dengan gambaran hasil belajar kognitif memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4.17

Hasil Uji Linieritas Penggunaan Media Audio Visual Tentang Tata Cara Ibadah Haji Terhadap Hasil Belajar Aspek Afektif siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Afektif * Media Audio Visual	Between Groups	(Combined)	1154.767	27	42.769	2.046	.013
		Linearity	18.001	1	18.001	.861	.358
		Deviation from Linearity	1136.766	26	43.722	2.092	.012
	Within Groups		1086.783	52	20.900		
	Total		2241.550	79			

Berdasarkan hasil pengplahan *SPSS 16.0* pada tabel di peroleh Sig adalah 0,012. Berarti dalam hal ini Sig lebih besar dari α ($0,012 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan antara gambaran penggunaan media audio visual dengan gambaran hasil belajar afektif memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4.18

Hasil Uji Linieritas Penggunaan Media Audio Visual Tentang Tata Cara Ibadah Haji Terhadap Hasil Belajar Aspek Psikomotorik Siswa

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Psikomotorik * Media Audio Visual	212.169	27	7.858	.770	.766
Between Groups	12.620	1	12.620	1.237	.271
Linearity	199.549	26	7.675	.752	.783
Deviation from Linearity	530.631	52	10.204		
Within Groups	742.800	79			
Total					

Berdasarkan hasil pengplahan *SPSS 16.0* pada tabel di peroleh Sig adalah 0,783. Berarti dalam hal ini Sig lebih besar dari α ($0,783 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan antara gambaran penggunaan media audio visual dengan gambaran hasil belajar psikomotorik memiliki hubungan yang linier.

C. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek.

1. Pengaruh penggunaan media audio visual tentang tata cara ibadah haji terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran fiqh

Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.19

Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.234 ^a	.055	.043	1.55980

a. Predictors: (Constant), MEDIA AUDIO VISUAL

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi media audio visual mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa MAN 1 Trenggalek, dapat digunakan rumus koefisien penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\%$ = $0,055 \cdot 100\% = 5,5\%$ artinya penggunaan media audio visual

memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual sebesar 5,5%. Sisanya 94,5% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.20
Koefisien Persamaan Garis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.146	1.297		35.587	.000
	MEDIA AUDIO VISUAL	.043	.020	.234	2.124	.037

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR KOGNITIF

Persamaan regresi pada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 46,146 + 0,043X$, yang berarti bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Perumusan hipotesis tentang penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual tentang tata cara ibadah haji terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh penggunaan media audio visual tentang tata cara ibadah haji terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek

Berdasarkan tabel di atas output *Coefficient*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,124 dengan taraf nilai Sign 0,037 untuk penggunaan media audio visual. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf sig. Ketentuan penerimaan atau penolakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha / 2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 80 - 1 - 1)$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,994

Dilihat dari tabel *coefficients*, di dapat nilai $t_{hitung} = 2,124 > t_{tabel} = 1,994$ dan taraf sig = $0,037 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek.

2. Pengaruh penggunaan media audio visual tentang tata cara ibadah haji terhadap hasil belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran fiqh

Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar afektif siswa dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.21
Hasil Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.253 ^a	.064	.052	4.99380

a. Predictors: (Constant), Media Audio Visual

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi media audio visual mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa MAN 1 Trenggalek, dapat digunakan rumus koefisien penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = 0,064 \cdot 100\% = 6,4\%$ artinya penggunaan media audio visual memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual sebesar 6,4%. Sisanya 93,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.22
Koefisien Persamaan Garis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.292	5.525		7.474	.000
	Media Audio Visual	.188	.082	.253	2.308	.024

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.292	5.525		7.474	.000
	Media Audio Visual	.188	.082	.253	2.308	.024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Afektif

Persamaan regresi pada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar afektif siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 41.292 + 0.188X$, yang berarti bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Perumusan hipotesis tentang penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar afektif siswa sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual tentang tata cara ibadah haji terhadap hasil belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh penggunaan media audio visual tentang tata cara ibadah haji terhadap hasil belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek

Berdasarkan tabel di atas output *Coefficient*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,308 dengan taraf nilai Sign 0,024 untuk penggunaan media audio visual. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf sig. Ketentuan penerimaan atau

penolakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 80 - 1 - 1)$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,994.

Dilihat dari tabel *coefficients*, di dapat nilai $t_{hitung} = 2,308 > t_{tabel} = 1,994$ dan taraf sig = $0,024 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek.

3. Pengaruh penggunaan media audio visual tentang tata cara ibadah haji terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih

Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar psikomotorik siswa dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.23

Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 ^a	.050	.038	1.12529

a. Predictors: (Constant), MEDIA AUDIO VISUAL

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi media audio visual mempengaruhi hasil belajar psikomotorik siswa MAN 1 Trenggalek, dapat digunakan rumus koefisien penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = 0,050 \cdot 100\% = 5\%$ artinya penggunaan media audio visual memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual sebesar 5%. Sisanya 95% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.24

Koefisien Persamaan Garis Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.884	.935		86.461	.000
	MEDIA AUDIO VISUAL	-.030	.015	-.224	-2.032	.046

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR PSIKOMOTORIK

Persamaan regresi pada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar psikomotorik siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 80,884 - 0.030X$, yang berarti bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh negatif terhadap hasil belajar psikomotorik siswa.

Perumusan hipotesis tentang penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar psikomotorik siswa sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual tentang tata cara ibadah haji terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh penggunaan media audio visual tentang tata cara ibadah haji terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek

Berdasarkan tabel di atas output *Coefficient*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,032 dengan taraf nilai Sign 0,046 untuk penggunaan media audio visual. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf sig. Ketentuan penerimaan atau penolakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05 / 2 : 80 - 1 - 1)$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,994.

Dilihat dari tabel *coefficients*, di dapat nilai $t_{hitung} = -2,032 > t_{tabel} = 1,994$ dan taraf sig = $0,046 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek.

